

ABSTRAK

Hubungan *Health Locus of Control* dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Gagal Jantung di Ruang Rawat Inap *High Care Unit* Pelayanan Jantung Terpadu Rumah Sakit Umum Pusat Prof. Dr. I. G. N. G. Ngoerah

Dewi Wulandari¹, Theresia Anita Pramesti², I G N Ketut Sukadarma³

Gagal jantung merupakan penyakit kronis yang sering menimbulkan kecemasan, prevalensi kecemasan pada pasien gagal jantung di Indonesia mencapai sekitar 12-15%. Berdasarkan data di RSUP Prof. Dr. I. G. N. G. Ngoerah, menunjukkan **63,5%** pasien mengalami kecemasan ringan hingga sedang. Salah satu faktor yang diduga dapat memengaruhi kecemasan pasien adalah ***Health Locus of Control (HLC)***. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan *Health Locus of Control* dengan tingkat kecemasan pada pasien gagal jantung. Penelitian berjenis korelasional dengan rancangan *Cross-Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien gagal jantung dengan jumlah sampel sebanyak 75 orang responden yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner *The MHLC-C Form C* dan *Zung Self-Rating Anxiety Scale*. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden memiliki HLC dalam kategori sedang sejumlah 62 orang (82,7%) dan tingkat kecemasan di kategori sedang sejumlah 51 orang (68%). Hasil analisis data menggunakan uji *Rank Spearman* dan mendapatkan nilai *p-value* 0,000 ($< 0,05$) dan nilai *Coefisien correlation* -0,751. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara HLC dengan tingkat kecemasan tetapi tidak searah, artinya semakin tinggi HLC maka akan semakin rendah tingkat kecemasan. Faktor HLC berperan dalam membentuk mekanisme coping sehingga dapat mempengaruhi tingkat kecemasan yang dialami oleh pasien gagal jantung.

Kata kunci : *Health Locus Of Control*, Kecemasan, Gagal Jantung

ABSTRACT

The Relationship between Health Locus of Control and Anxiety Levels among Heart Failure Patients in the High Care Unit of the Integrated Cardiac Service, Prof. Dr. I. G. N. G. Ngoerah General Hospital

Dewi Wulandari¹, Theresia Anita Pramesti², I G N Ketut Sukadarma³

Heart failure is a chronic disease that frequently causes anxiety. In Indonesia, the prevalence of anxiety among patients with heart failure is estimated at 12–15%. Data from Prof. Dr. I. G. N. G. Ngoerah General Hospital showed that 63.5% of patients experienced mild to moderate anxiety. Health Locus of Control (HLC) is considered a factor that may influence patients' anxiety. This study aimed to determine the relationship between HLC and anxiety levels among patients with heart failure. A correlational study with a cross-sectional design was conducted involving 75 patients selected through purposive sampling. Data were collected using the Multidimensional Health Locus of Control (MHLC-C) Form C questionnaire and the Zung Self-Rating Anxiety Scale. Most respondents had a moderate level of HLC (82.7%) and moderate anxiety (68%). Spearman's rank correlation analysis showed a significant negative correlation between HLC and anxiety levels ($p < 0.001$, $r = -0.751$), indicating that higher HLC was associated with lower anxiety. These findings suggest that HLC plays an important role in shaping coping mechanisms and may contribute to reducing anxiety among patients with heart failure.

Keywords: *Health Locus of Control, Anxiety, Heart Failure*